



BULETIN

PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN

EDISI SEPTEMBER 2021



DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

*Buletin***PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN**

Edisi September 2021



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas ridho dan karunia serta rahmat-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi Januari 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan.

Kelancaran proses penyusunan laporan pelaksanaan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun, yang telah dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,
Taufiq Kurrahman, S.Hut., M.Si.
Plt. Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

ASARAN BOKAR (UPPB)
TEN/ KOTA SE - KALTIM
EBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Balikpapan, 20 sd 22 April

ARAHAN DAN SAMBUTAN
KEPALA DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



APLIKASI SP2BKS MEMPERPENDEK JALUR PELAYANAN

SAMARINDA. Aplikasi Surat Persetujuan Penyaluran Benih Kelapa Sawit (SP2BKS) mampu memperpendek jalur pelayanan secara offline menjadi online.

"Dan memberikan kemudahan dalam pelayanan, karena dapat diakses dari mana saja," kata Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ujang Rachmad, Jumat (3/9/2021).

Selain itu, dalam pengawasan peredaran benih, maka perlu dikawal agar benih yang ditanam dan beredar benih bermutu berasal dari sumber benih yang ditetapkan oleh pemerintah.

"Sistem ini perlu dilakukan agar peredaran benih illegitim (palsu dan tidak bersertifikasi) dapat dicegah lebih awal," ujarnya.

Ujang menegaskan pengawasan peredaran benih dan sertifikasi mutu benih dilakukan bersama oleh petugas pengawas benih tanaman di provinsi maupun kabupaten/kota se Kaltim.

Guna mengatasi permasalahan peredaran benih illegitim di Kaltim, salah satu upayanya menyamakan persepsi dan implementasi melalui sosialisasi peraturan perbenihan.

"Kita mengembangkan 6 dari 15 jenis komoditi unggulan. Seperti kelapa sawit, karet, kelapa dalam, kakao, aren dan lada. Maka, benih yang digunakan harus bersertifikasi dan infonya dapat diperoleh melalui aplikasi SP2BKS," jelasnya.

Ujang menambahkan aplikasi SP2BKS sangat penting, bukan perusahaan besar swasta, tetapi masyarakat atau petani pekebun.

"Aplikasi SP2BKS dibuat agar pengguna benih unggul bersertifikasi bisa langsung mendapatkan benih sesuai kualitas dan kuantitasnya. Tidak terbeli benih illegitim atau benih palsu," ungkapnya.(yans/sdn/adpimprovkaltim)



DISBUN SOSIALISASI TEKNIS DAN ADMINISTRASI SARANA PRASARANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

SAMARINDA. Guna memberikan informasi mekanisme penyaluran bantuan perkebunan kelapa sawit, Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim menggelar Sosialisasi Teknis dan Administrasi Sarana Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit.

Kegiatan selama dua hari (13-14 September) digelar secara online maupun offline diikuti puluhan peserta menghadirkan narasumber dari Ditjen Perkebunan Kementan.

"Hasil kegiatan ini nantinya dapat bermanfaat untuk pembangunan perkebunan di Kaltim," kata Kepala Disbun Kaltim Ujang Rachmad saat membuka Sosialisasi Teknis dan Administrasi Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit, di Hotel Selyca Mulya Samarinda, Senin (13/9/2021).

Sosialisasi ini lanjut bertujuan untuk memberikan informasi berupa mekanisme penyaluran bantuan sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit, persyaratan yang diperlukan, kelembagaan, dan pendampingan dalam membangun pemahaman bagi poktan, gapoktan, koperasi dan lembaga ekonomi pekebun yang menjadi sasaran.

Ujang menyampaikan bahwa pada 2 Juni 2021 di Bogor telah ditandatangani surat perjanjian kerjasama (SPK) antara Ketua Sekretariat Tim Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit, Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian dengan Kepala Dinas Perkebunan Kaltim selaku Ketua Tim Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Kaltim.

Dijelaskannya, SPK untuk melakukan kerjasama dalam penyaluran dana sarana prasarana dalam kerangka pendanaan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).

"Sosialisasi secara berjenjang. Diharapkan, tahun berikutnya ada usulan dari kelembagaan pekebun untuk penyediaan sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit dalam kerangka pendanaan BPDPKS," jelasnya.

Karenanya, Ujang mengajak memanfaatkan peluang ini, selanjutnya mensosialisasikannya ke kelompok tani, gapoktan, koperasi dan lembaga pekebun, untuk bisa menyiapkan persyaratan yang diperlukan.

"Sehingga tahun depan bisa diajukan untuk memperoleh bantuan dari kegiatan sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit ini," harap Ujang.(yans/sdn/adpimprovkaltim)



DISBUN PARTISIPASI KALTIM EXPO 2021

SAMARINDA. Kaltim Expo 2021 dibuka oleh Wakil Gubernur Kaltim, H. Hadi Mulyadi merupakan even strategis bagi sarana promosi daerah, instansi dan perusahaan. Sebab, pameran ini hendak menampilkan semua informasi hasil-hasil pembangunan fisik dan non fisik yang dilakukan, bertempat di Atrium Big Mall Samarinda yang akan dipamerkan ke masyarakat sejak 22 s.d 26 September 2021 mendatang.

Kepala Disbun Kaltim, Ujang Rachmad menyatakan pihaknya juga turut berpartisipasi dalam menyelenggarakan Kaltim Expo 2021 dengan harapan turut mengenalkan kepada masyarakat tentang hasil pembangunan di sektor perkebunan dan produk-produk hasil olahan perkebunan yang ada di Kaltim, baik dari pengembangan luas areal maupun hasil produksinya.

"Dalam kesempatan ini, kami juga akan berpartisipasi dalam penyelenggaraan Kaltim Expo 2021 dengan menampilkan secara jelas profil dan keberhasilan pelaksanaan program-program prioritas sektor perkebunan, sekaligus sebagai wahana promosi potensi usaha perkebunan di Kaltim", ungkapnya Rabu (22/09) sore kemarin.

Ditambahkannya, untuk menarik minat pengunjung Kaltim Expo 2021, stand Dinas Perkebunan menyediakan kuis berhadiah. "Namun tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan terkait pencegahan penyebaran Covid-19 yang sedang melanda dunia saat ini", tegasnya. (rey/disbun)



DISBUN FASILITASI PEMBENTUKAN KTPA KOTA SAMARINDA

SAMARINDA. Dinas Perkebunan (Disbun) terus mendorong terbentuknya Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di Kabupaten/Kota se Kaltim.

Kepala Dinas Perkebunan, diwakili Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda mengatakan pihaknya bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kota Samarinda melakukan pencegahan kebakaran lahan dan kebun, diantaranya dengan membentuk KTPA di Kelurahan Pampang, Samarinda pada Selasa (21/09) kemarin.

"Kehadiran KTPA menjadi sangat penting dalam pencegahan dan pengendalian dini di lapangan, sehingga kebakaran dan lahan dan kebun yang terjadi bisa diatasi dengan cepat. Karenanya kami terus mendorong keterlibatan pihak perusahaan besar swasta melalui kemitraan dengan KTPA yang difasilitasi oleh kabupaten dan kota, agar pencegahan dan pengendalian karlabun bisa lebih maksimal", terang Asmirilda saat didampingi Kepala Bidang Perkebunan, Dinas Pertanian Kota Samarinda, Muhammad Jufri.

Dalam kesempatan ini, juga disosialisasikan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pembukaan Lahan Tanpa Bakar. Asmirilda menilai sosialisasi sistem pembukaan lahan perkebunan tanpa bakar sangat penting dilakukan, karena kegiatan tersebut akan menjadi salah satu keberhasilan dalam upaya pengendalian kebakaran lahan dan kebun.

Pertemuan dihadiri oleh 15 orang peserta dari 3 kelompok tani, yakni Ubaq Mula, Tangen Tuyang dan Pemung Tawai. (rey/disbun)



DISBUN KALTIM MEMBINA PETANI AGAR LEBIH KREATIF MENGOLAH HASIL PERKEBUNAN



promosi potensi usaha perkebunan di Kaltim.

SAMARINDA. Untuk mengenalkan kepada masyarakat tentang hasil pembangunan di sektor perkebunan dan produk-produk hasil olahan perkebunan yang ada di Kaltim, baik dari pengembangan luas areal maupun hasil produksinya. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur berpartisipasi dalam penyelenggaraan Kaltim Expo 2021 dengan menampilkan secara jelas profil dan keberhasilan pelaksanaan program-program prioritas sektor perkebunan, sekaligus sebagai wahana

Dalam kegiatan tersebut Dinas Perkebunan Kaltim melalui Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran, **Marinda Asih Ramadhaniah, S.Si.M.Ec.Dev**, menjelaskan salah satu programnya juga melakukan pembinaan kepada petani perkebunan dengan cara mendata dengan SK calon petani yang kemudian mendapat bantuan berupa perluasan lahan, pemberian bibit, dan pembinaan petani yang memiliki peluang menghasilkan untuk memberikan arahan bagaimana cara panen yang benar, cara pengolahan hasil perkebunan yang baik, sampai dengan pemasaran produk hasil perkebunan.

Ketika ditemui RRI disela sela kegiatan Kaltim Expo, Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran, Marinda Asih Ramadhaniah, S.Si.M.Ec.Dev, juga menambahkan ingin mengubah mindset petani agar lebih kreatif mengolah hasil pertanian agar nilai jual hasil perkebunan bisa lebih tinggi. Winda sapaan akrabnya mengatakan akan melakukan upaya seperti colabs dengan Disperindagkop untuk segi kemasan dan merk.

“Harapannya mereka jadi makin termotivasi untuk mengolah komoditas perkebunan menjadi bahan siap pakai untuk Meningkatkan nilai tambah produk mereka yang tentunya memiliki harga jual lebih tinggi dan pada akhirnya meningkatkan perekonomian mereka, Paling tidak produk kaltim bisa berjaya di daerah kita sendiri. Setidaknya bisa menguasai pasar lokal”. Pungkasnya.



DISBUN RAIH JUARA 1 KATEGORI STAND TERBAIK

SAMARINDA. Stand pameran Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim, berhasil meraih juara 1 kategori Stand Terbaik dalam penyelenggaraan Kaltim Expo 2021 yang digelar selama 5 hari, di Atrium Bigmall Samarinda, 22 sd 26 September 2021.

"Alhamdulillah, stand Disbun berhasil meraih juara 1 untuk kategori Stand Terbaik dalam penyelenggaraan Kaltim Expo 2021 dengan menampilkan secara jelas profil dan keberhasilan pelaksanaan program - program prioritas sektor perkebunan, sekaligus sebagai wahana promosi potensi usaha perkebunan di Kaltim," ungkap Kepala Disbun Kaltim, diwakili Plt Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil, Taufiq Kurrahman, saat menerima langsung penyerahan plakat dan piagam penghargaan oleh Gubernur Kalimantan Timur, H Isran Noor pada Minggu (26/09) sore.

Partisipasi Disbun dalam event ini dengan harapan turut mengenalkan kepada masyarakat tentang hasil pembangunan perkebunan dan produk-produk perkebunan yang ada di Kaltim, baik dari pengembangan luas areal maupun hasil produksinya.

"Saya atas nama pribadi dan Dinas Perkebunan, menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh panitia pameran Disbun yang telah bekerjasama dan berupaya secara maksimal menyiapkan fisik bangunan dan materi pameran dengan baik, namun dengan keberhasilan tersebut tidak berpuas diri, namun harus menjadi pemacu untuk pelayanan publik yang lebih baik pada masa mendatang," harap Taufiq. (rey/disbun)

WAKSINASI MASSAL GAPKI KALTIM. GUBERNUR SUNTIKKAN VAKSIN, WAGUB CEK KESEHATAN

SAMARINDA. Momentum Vaksinasi Massal Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Kaltim di GOR Serbaguna Komplek Stadion Madya Sempaja Samarinda, dimanfaatkan dua pemimpin Kaltim, yakni Gubernur Isran Noor dan Wakil Gubernur Hadi Mulyadi untuk berinteraksi dengan masyarakat yang sedang mengantri untuk vaksinasi.



Gubernur Isran Noor yang datang lebih awal, langsung meninjau kegiatan vaksinasi yang sudah berjalan sesuai jadwal. Bahkan saat menyapa masyarakat peserta vaksinasi satu persatu, ketika tiba di meja penyuntikan vaksin, orang nomor satu Benua Etam ini menawarkan diri untuk menyuntikkan dosis vaksin kepada seorang peserta vaksinasi bernama Lewi Heber, warga Samarinda yang bekerja di perkebunan kelapa sawit milik PT Sinar Mas.

"Kecil aja ini jarumnya. Tidak sakit," ucap Isran sembari menyuntikkan dosis vaksin.

Lewi Heber mengaku terkejut sekaligus bangga dan senang karena yang menyuntikkan dosis vaksin adalah Gubernur Kaltim.

"Saya terkejut. Senang sekali," katanya singkat.

Dengan gaya khasnya, Gubernur Isran Noor tetap menyemangati masyarakat peserta Vaksinasi Massal Gapki Kaltim.

"Daripada kita kena corona, sesak dada, susah bernafas, mending kena jarum suntik yang kecil ini, untuk mencegah dan meminimalisir terkena Covid-19 ini," pesan Isran.

Sementara Wagub Hadi Mulyadi menyempatkan diri untuk cek kesehatan ketika meninjau pelaksanaan vaksinasi.

"Jangan takut, tetap sehat ya. Jaga imun, jaga kesehatan. Insya Allah sesudah di vaksin, seperti saya jadi semakin sehat," ucap Hadi. (her/yans/adpimprovkaltim)

PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (SEPTEMBER 2020 – SEPTEMBER 2021)

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



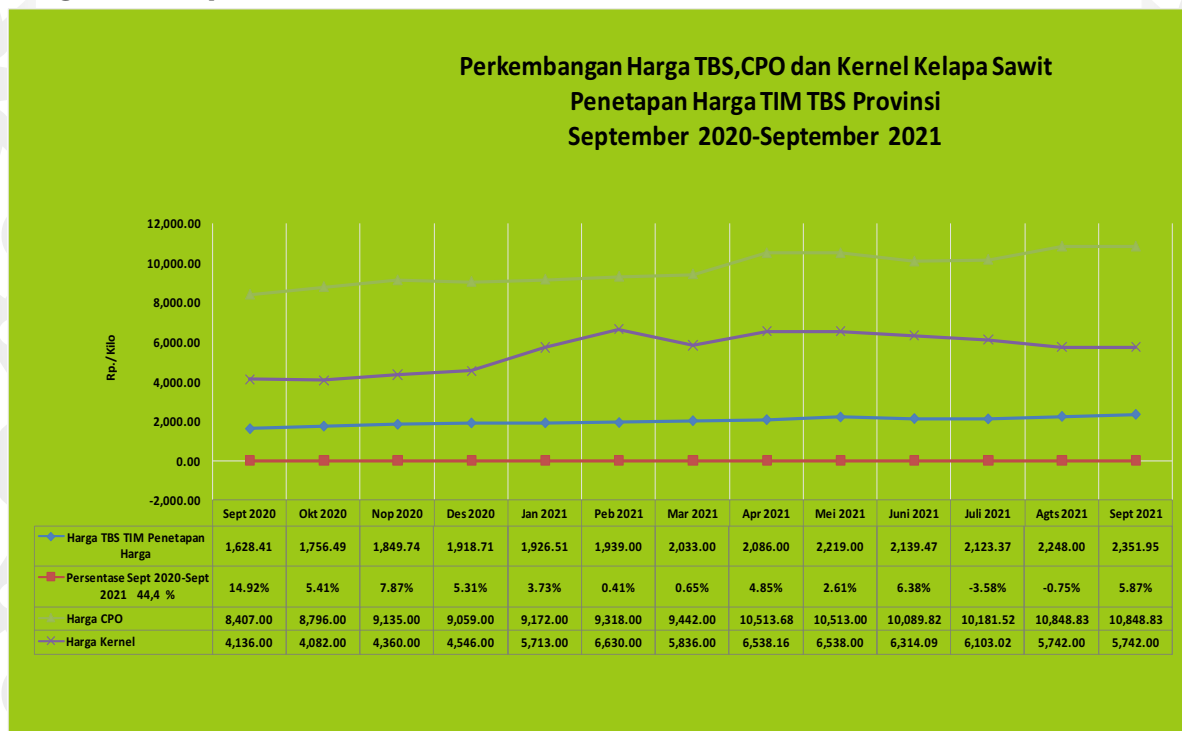
Perkembangan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit Petani (Umur Tanam 10-20 Tahun), sepanjang priode September 2020 – September 2021 mengalami peningkatan sebesar 58,3 persen. Harga rata-rata TBS pada periode ini adalah sebesar Rp. 1.500/Kg atau meningkat rata-rata 1,5 persen perbulan. Harga pada bulan September 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 11,7 persen dari bulan sebelumnya.

b) Harga di Tingkat Pedagang



Pada grafik diatas perkembangan harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10-20 th) ditingkat pedagang pengumpul mengalami tren meningkat dari priode bulan September 2020 – September 2021 sebesar 61,5 persen dengan harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 1.700/ Kg atau 3,9 persen rata-rata perbulan. Dibanding harga TBS petani dengan harga TBS pedagang pengumpul terdapat selisih sebesar Rp. 200/kg (0,1%). Harga bulan September 2021 terjadi peningkatan sebesar 10,5 persen dari bulan sebelumnya.

c) Harga Penetapan TIM TBS

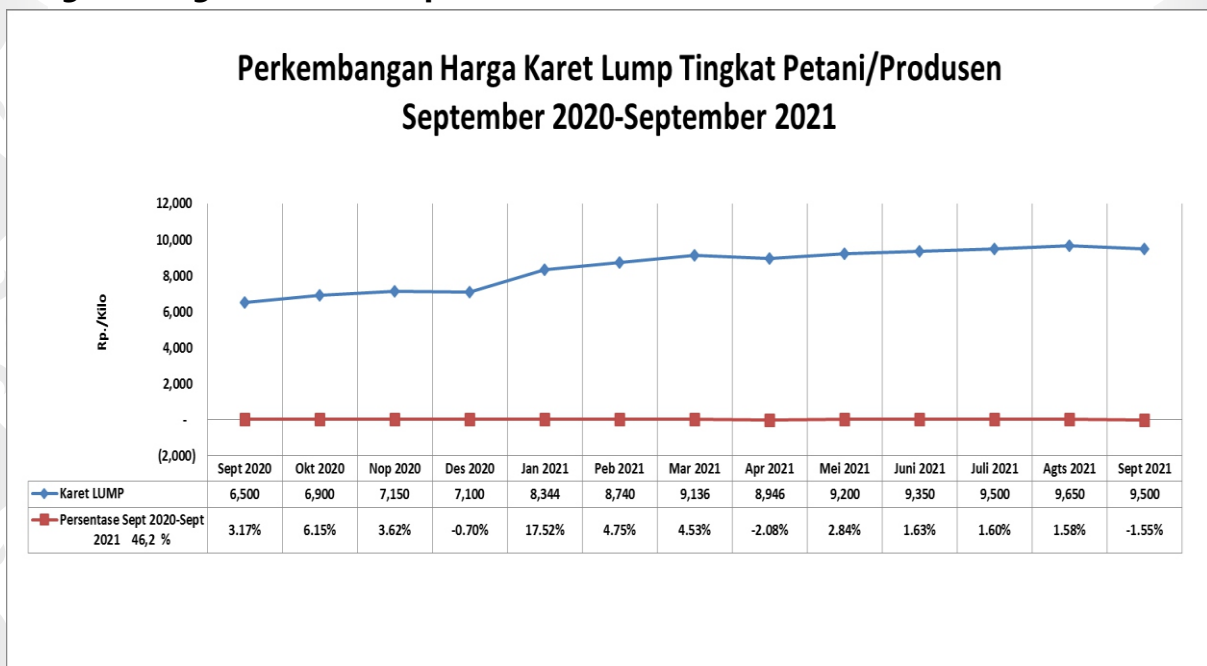


Berdasarkan grafik penetapan harga kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang priode September 2020 – September 2021, perkembangan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut adalah sebesar Rp. 2.016/Kg atau 3,3 persen perbulan, mengalami peningkatan sebesar 44,4 persen selama priode tersebut. Harga rata-rata CPO sebesar Rp. 9.717/Kg atau 2,4 persen perbulan dan harga kernel rata-rata Rp.5.560/Kg atau 3,1 persen perbulan. Tercatat harga TBS bulan September 2021 mengalami trend kenaikan sebesar 5,8 persen dari bulan sebelumnya Agustus 2021. Berdasarkan data di atas terlihat bahwa dari ketiga komoditas tersebut, komoditas kelapa sawit cenderung mengalami tren kenaikan dari bulan-bulan sebelumnya.

Dari data ini terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 23,7 persen atau selisih Rp.451 dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 12 persen atau selisih Rp.251 . Penetapan harga TBS oleh Tim TBS seyogyanya dapat menjadi acuan bagi nilai tawar petani terhadap pedagang ataupun perusahaan-perusahaan sawit yang ada di Kaltim. Namun, memang masih dibutuhkan pengawasan dan pengawalan ekstra dari pihak pemerintah kepada petani terhadap implementasi harga TBS sawit yang telah ditetapkan.

2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Pada periode September 2020 – September 2021 harga karet Lump tingkat petani/produsen mengalami tren meningkat sebesar 46,2 persen dengan harga rata-rata mencapai Rp. 8.450/kg atau rata-rata perbulan 3,3 persen. Bulan September 2021 harga karet lump petani mengalami penurunan sebesar 1,5 persen dibanding bulan sebelumnya.

b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang selama priode September 2020-September 2021 mengalami tren peningkatan sebesar 59,8 persen dengan harga rata-rata sebesar Rp.10.300-/kg atau rata-rata perbulan sebesar 4,4 persen. Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan September 2021 sebesar Rp.2.650/kg atau 0.3 persen. Harga bulan September 2021 mengalami trend penurunan sebesar 0,4 persen atau dari Rp.12.200/kg menjadi Rp.12.150/kg dibanding bulan Agustus 2021.

c) Harga di Tingkat Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB)

KABUPATEN	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	UPPB
Kutai Kartanegara	13,500	13,500	13,500	13,500	13,500	13,400	13,400	12,000	13,000	Sido Makmur
Kutai Kartanegara	11,000	11,000	10,000	9,500	9,500	10,000	10,000	10,000	11,000	Lancar Jaya
Kutai Barat	9,800	10,200	9,750	9,000	9,000	9,000	9,500	9,500	9,800	Sentosa
Penajam Paser Utara	10,000	10,600	10,300	10,800	10,000	11,000	11,000	12,000	12,000	Gersik Bangkit
Kota Samarinda	13,500	13,500	13,600	14,000	13,100	14,300	13,600	13,000	13,000	Jaya Barokah

Dari data diatas perkembangan harga karet UPPB cenderung stabil terkecuali harga karet UPPB yang ada di Kutai Barat dibawah rata-rata kabupaten lainnya. Harga karet UPPB cenderung sama dengan harga di tingkat pedagang pengumpul hal ini dikarenakan UPPB merupakan kelembagaan yang anggotanya petani karet yang mewadahi semua aktifitas kegiatan pengolahan dan pemasaran termasuk mengumpulkan karet petani untuk dijual ke pabrik.

UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar) dibentuk berdasarkan Permentan nomor 38 tahun 2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar). Adanya UPPB ini diharapkan dapat mendorong kewirausahaan petani dan tentunya juga memberikan keuntungan kepada perusahaan/pabrik karet, karena mereka akan menerima bokar bersih yang sudah

memenuhi persyaratan teknis sehingga biaya pengolahan menjadi lebih murah, juga pencemaran lingkungan dikurangi karena tidak perlu lagi mencuci dan membuang kontaminan bokar.

Terlihat pada table data harga karet di tingkat UPPB, harga karet lebih tinggi dibandingkan dengan harga di tingkat petani maupun di tingkat pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan UPPB menjadi salah satu faktor dalam hal peningkatan harga karet ditingkat petani.

3. **Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur**

a) **Harga di Tingkat Produsen/petani**



Perkembangan harga rata-rata kelapa muda ditingkat petani selama periode September 2020-September 2021 mengalami trend meningkat sebesar 9,1 persen dengan harga rata-rata Rp.5.700. Bulan September 2021 harga kelapa muda tingkat petani mengalami peningkatan sebesar 2,5 persen dari bulan sebelumnya dan selama priode tersebut harga kelapa muda cenderung stabil.



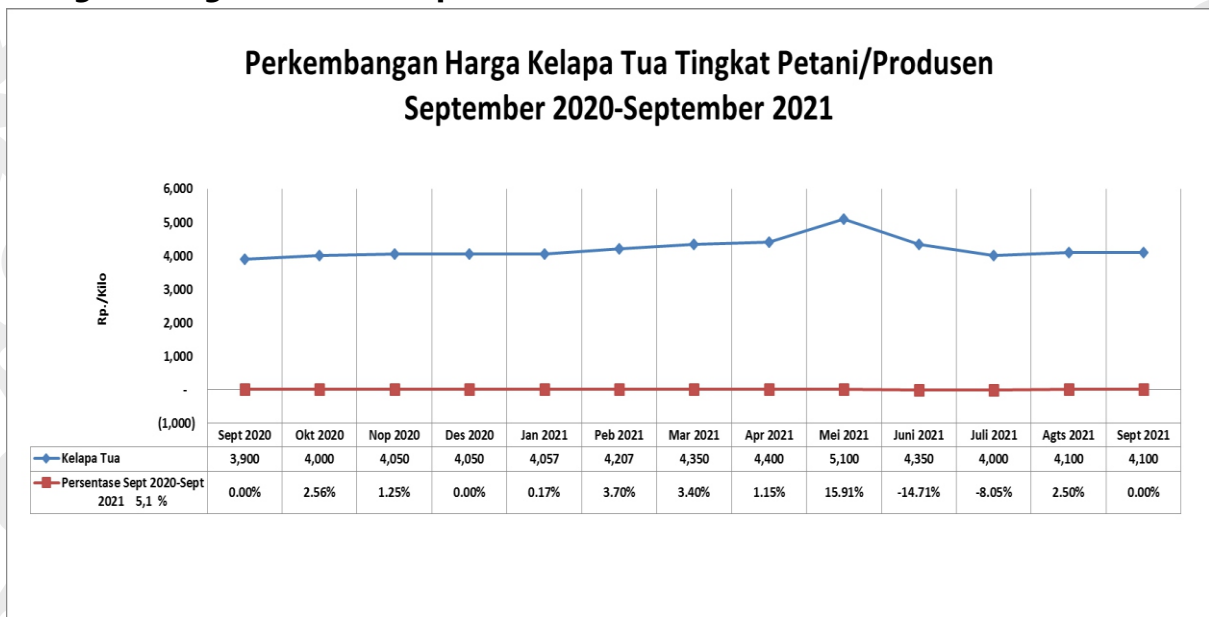
b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rata-rata harga kelapa muda di tingkat pedagang selama priode bulan September 2020-September 2021 cenderung stabil dengan harga rata-rata mencapai Rp.7.100/butir atau rata-rata 0,6 persen. Harga kelapa muda tingkat pedagang bulan September mengalami kenaikan sebesar 1,3 persen atau naik Rp.200/butir dari bulan sebelumnya Agustus 2021. Selisih perbandingan harga kelapa muda tingkat pedagang dengan tingkat petani sebesar Rp. 1.300/butir atau 21,6 persen.

4. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

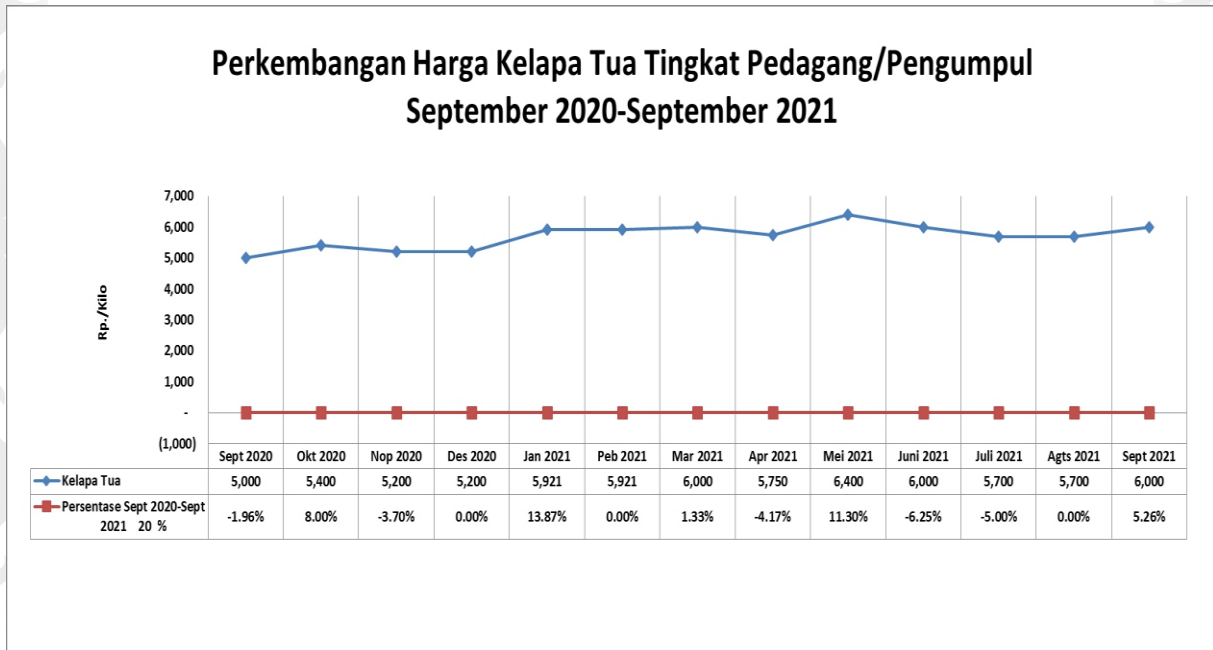
a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Berdasarkan grafik diatas perkembangan harga rata-rata kelapa tua tingkat petani priode September 2020-September 2021 Rp. 4.200/butir atau rata-rata 0,6

persen. Sedangkan persentase perkembangan harga kelapa tua tingkat petani/produsen pada priode tersebut sebesar 5,1 persen. Harga bulan September 2021 masih sama dengan bulan sebelumnya Agustus 2021.

b). Harga di Tingkat Pedagang

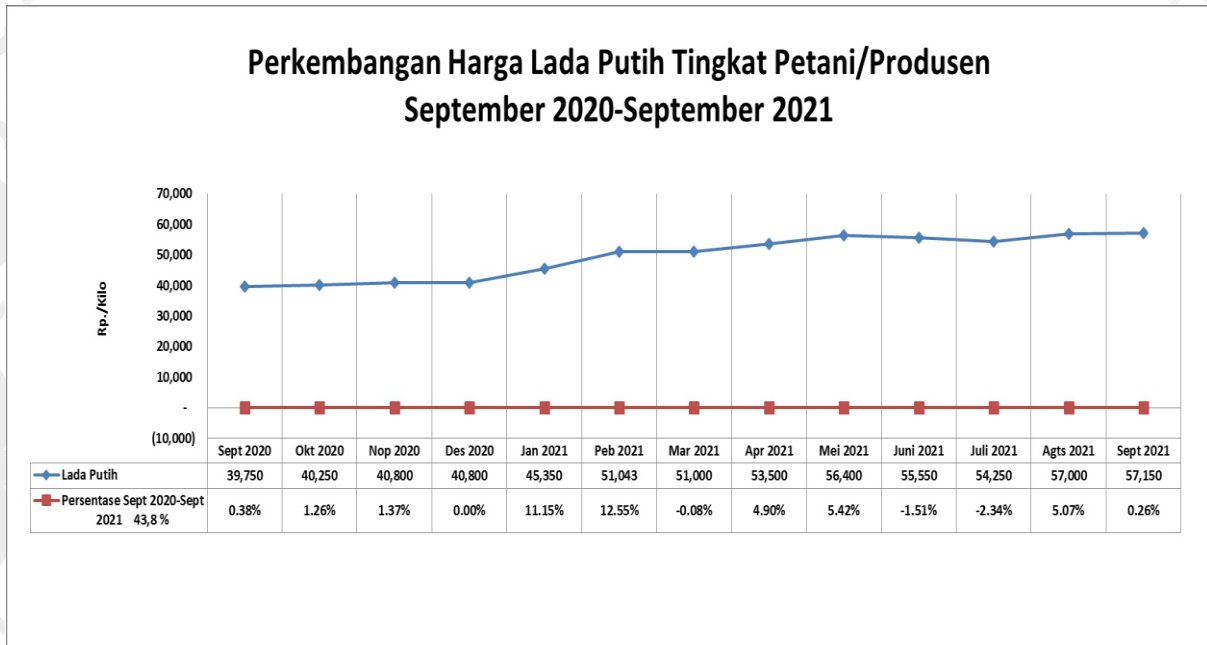


Selama priode September 2020 – September 2021 harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang mengalami tren naik turun dengan harga rata-rata berkisar Rp. 5.700/butir atau 1,4 persen. Selama priode tersebut mengalami peningkatan sebesar 20 persen. Dari data tersebut dapat terlihat harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul bulan September mengalami peningkatan sebesar 5,2 persen dari bulan sebelumnya.



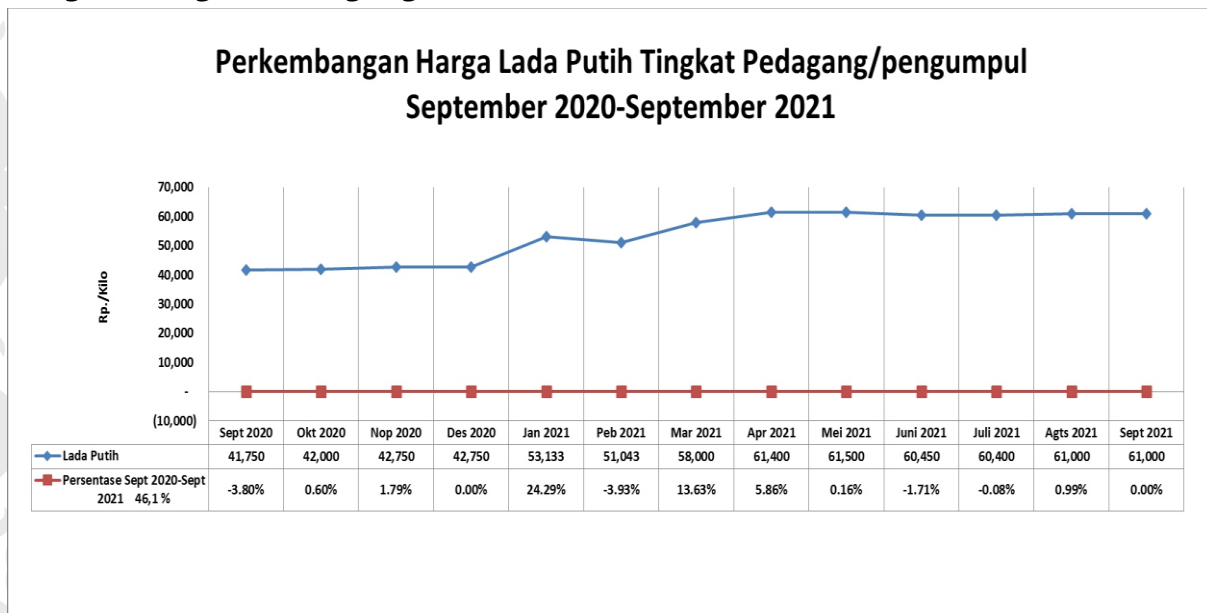
5. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata lada putih tingkat petani/produsen selama periode September 2020 – September 2021 cenderung mengalami peningkatan sebesar 43,8 persen dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 49.450/Kg atau rata-rata peningkatan sebesar 2,9 persen. Dari grafik diatas harga lada putih tingkat petani bulan September 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,2 persen dibanding bulan sebelumnya.

b). Harga di Tingkat Pedagang



Pada grafik diatas perkembangan harga lada putih tingkat pedagang pengumpul periode September 2020 – September 2021 mengalami tren peningkatan sebesar 46.1 persen dengan harga rata – rata sebesar Rp. 53.600/kg

atau rata-rata mencapai 2,9 persen. Dibandingkan harga petani terdapat selisih sebesar Rp. 3.850 atau 6,7 persen dari harga ditingkat pedagang. Harga lada putih tingkat pedagang bulan September 2021 masih sama dengan bulan sebelumnya.

6. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata tingkat petani/produsen gula merah aren periode September 2020-September 2021 Rp. 23.350/kg dengan peningkatan selama periode tersebut sebesar 22 persen. Selama periode Januari 2021 hingga September 2021 perkembangan harga gula merah aren cenderung stabil yang disebabkan adanya produksi dan permintaan yang cukup. Harga gula merah aren bulan September 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 2,8 persen dari bulan sebelumnya.

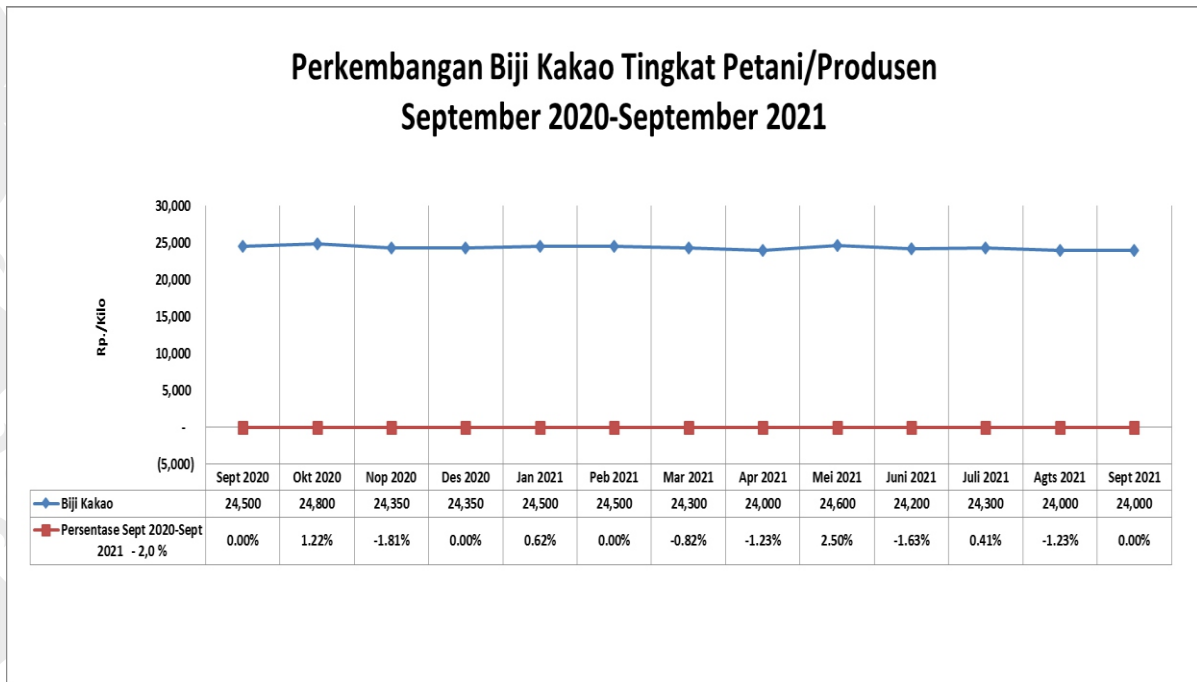
b). Harga di Tingkat Pedagang



Dari grafik diatas perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang selama bulan September 2020 – September 2021 mengalami peningkatan sebesar 8,3 persen dengan harga rata-rata sebesar Rp. 25.550/Kg atau rata-rata 0,6 persen. Harga ini memiliki perbedaan sebesar Rp. 1.000 atau 3,8 persen dengan harga ditingkat petani. Perkembangan harga gula merah aren batok bulan September 2021 masih sama dengan bulan sebelumnya.

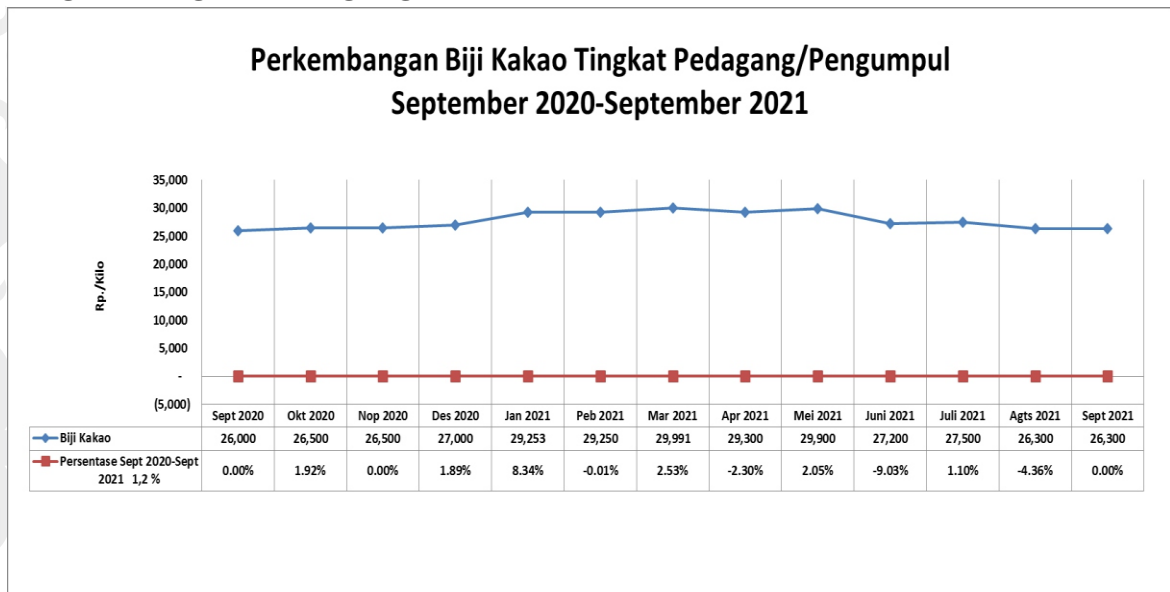
7. Perkembangan Harga Biji Kakao di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga biji kakao fermentasi ditingkat petani/produsen selama periode September 2020 – September 2021 cenderung stabil dengan harga rata-rata sebesar Rp.24.300/Kg atau rata-rata menurun sebesar 2,0 persen, Pada grafik diatas perkembangan harga biji kakao tingkat petani/produsen masih sama dengan bulan sebelumnya Agustus 2021.

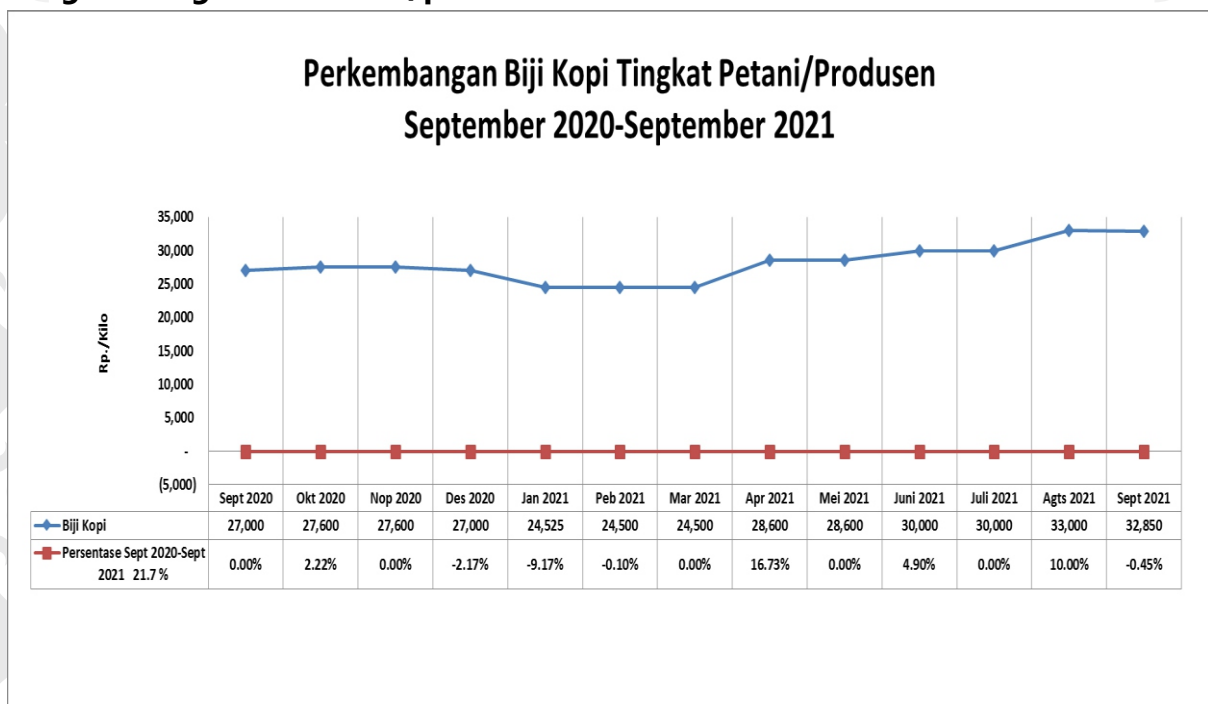
a). Harga di Tingkat Pedagang



Selanjutnya, data untuk harga biji kakao ditingkat pedagang selama periode September 2020-September 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,2 % dengan harga rata-rata sebesar Rp.27.700/kg atau selisih sebesar Rp. 2.300 (0,10 %) dengan harga ditingkat petani/produsen. Tercatat terjadi peningkatan harga sejak bulan September 2020 hingga Mei 2021, menurun di bulan Juni, namun kembali naik di bulan Juli 2021 sebesar 1,1 persen . Dari grafik diatas perkembangan harga biji kakao bulan Agustus 2021 menurun sebesar 4,3 persen dari bulan sebelumnya.

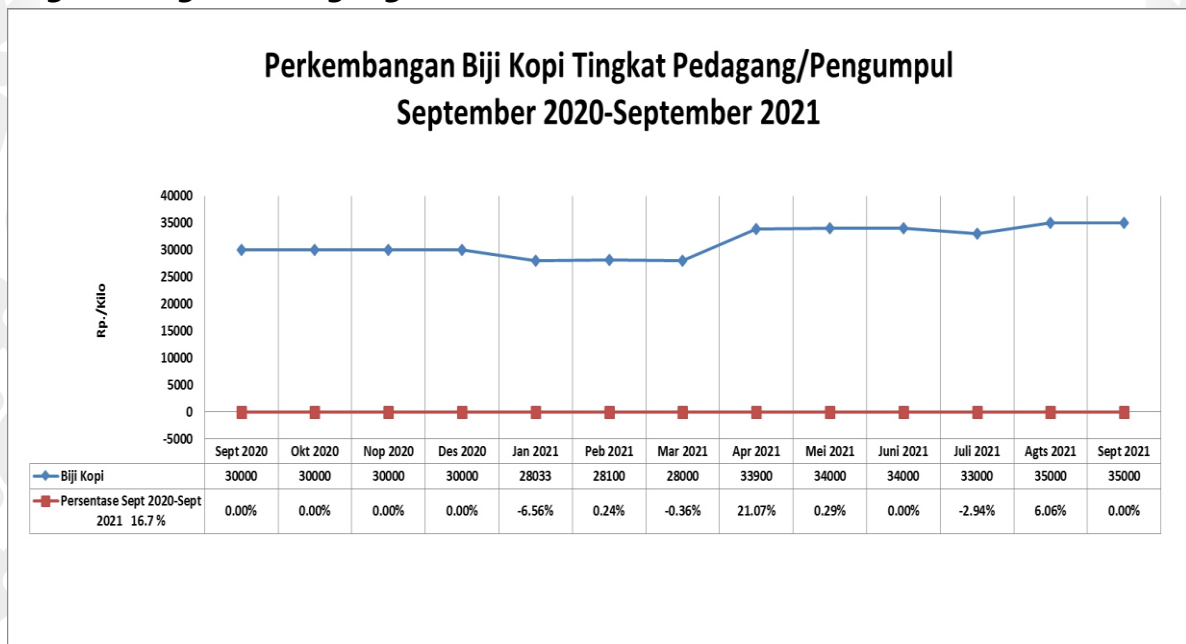
8. Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat produsen/petani periode September 2020 – September 2021 cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 28.100/Kg atau rata-rata 1,6 persen dengan trend peningkatan selama periode tersebut sebesar 21,7 persen. Terlihat dari grafik di atas harga turun di bulan Januari 2021 namun meningkat pada April 2021 dan naik cukup tajam di bulan April 2021, meskipun masih dibawah harga di bulan April 2020. Trend harga bulan September 2021 mengalami penurunan sebesar 0,4 persen dari bulan sebelumnya.

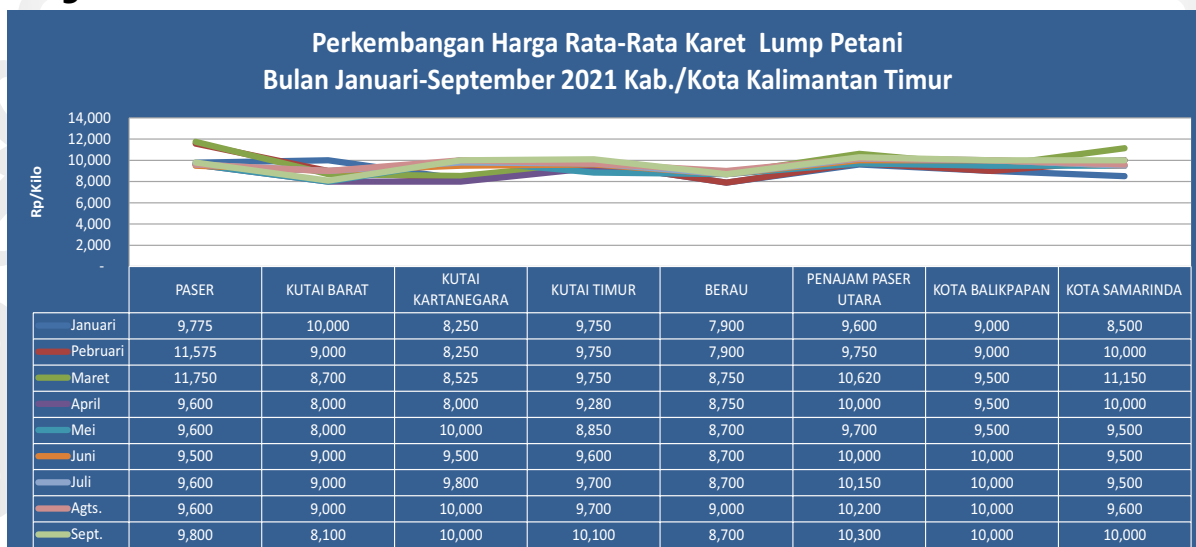
b).Harga di Tingkat Pedagang



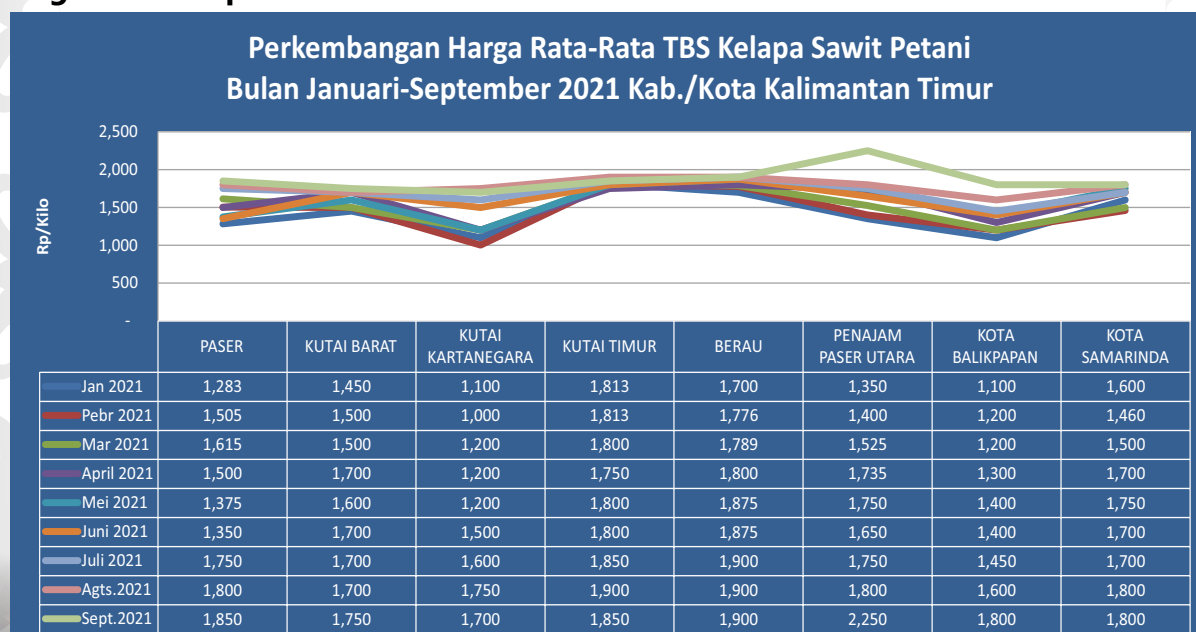
Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat pedagang periode September 2020 – September 2021 cenderung mengalami peningkatan sebesar 16,7 persen dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 31.000/Kg atau selisih sebesar Rp. 2.150 (6,1%) dibandingkan dengan harga di tingkat petani/produsen. Terlihat pada grafik di atas bahwa terjadi penurunan sebesar 21 persen pada bulan April 2021. Trend harga biji kopi bulan September 2021 masih sama dari bulan sebelumnya.

9. Rekapitulasi Perkembangan Harga Komoditi Perkebunan (sumber data PIP Kab./Kota)

a). Harga Karet Petani/Produsen



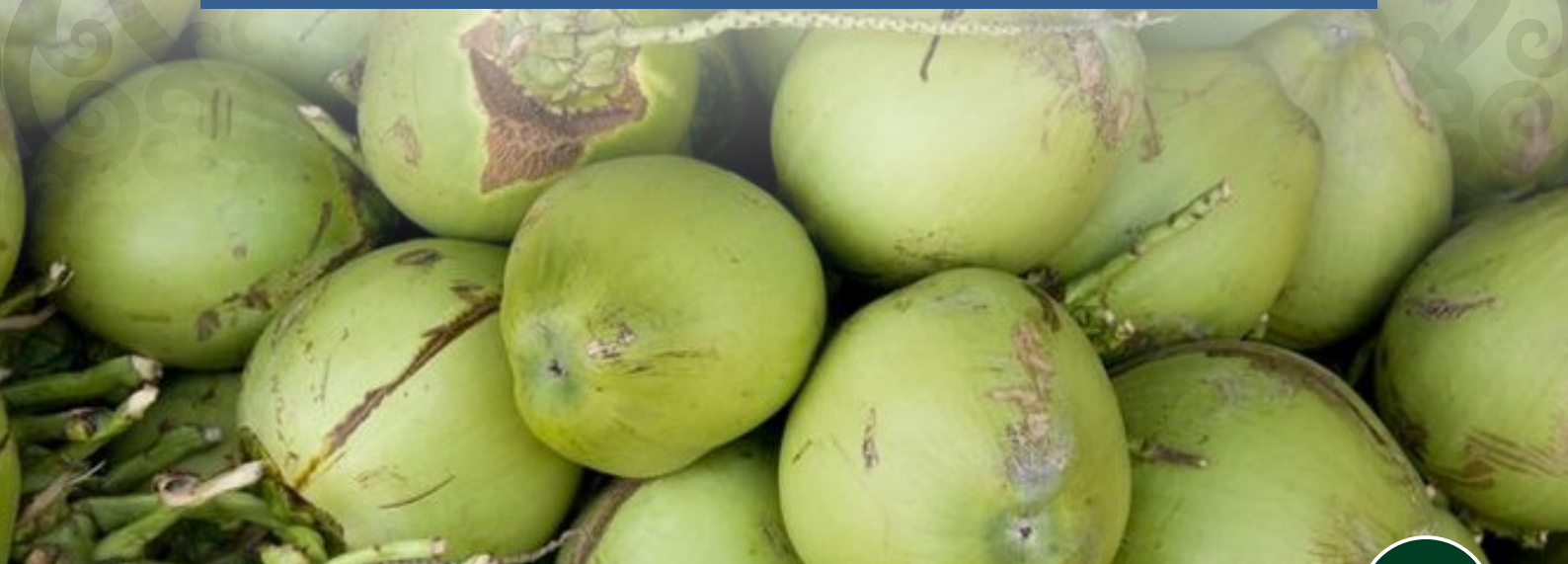
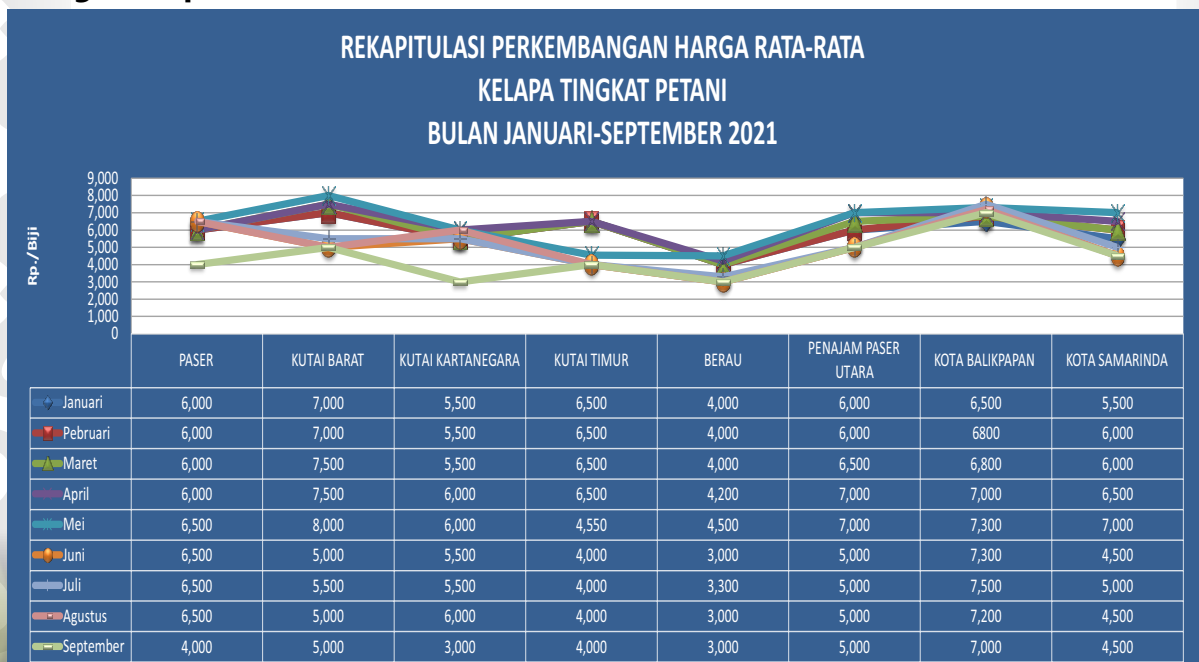
c) Harga TBS Kelapa Sawit Petani



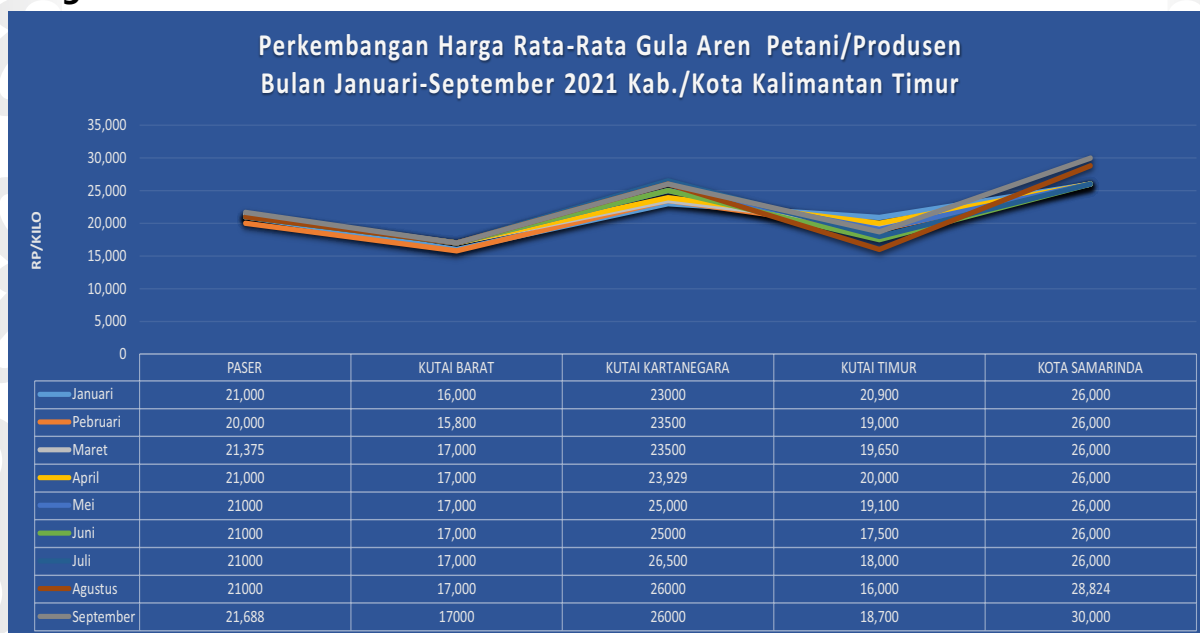
c). Harga Lada Putih Petani/Produsen



d). Harga Kelapa Petani/Produsen



e). Harga Gula Merah Aren



f). Harga Kakao Fermentasi



9. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan September 2021 (sumber data SICOM)

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE I SEPTEMBER 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
1 September 2021	23,476	19,955	17,607	9,684	7,043
2 September 2021	23,245	19,758	17,434	9,589	6,974
3 September 2021	23,500	19,975	17,625	9,694	7,050
6 September 2021	23,586	20,048	17,690	9,729	7,076
7 September 2021	23,259	19,770	17,444	9,594	6,978
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE II SEPTEMBER 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
8 September 2021	22,771	19,355	17,078	9,393	6,831
9 September 2021	22,757	19,343	17,068	9,387	6,827
10 September 2021	22,928	19,489	17,196	9,458	6,878
13 September 2021	23,170	19,695	17,378	9,558	6,951
14 September 2021	23,541	20,010	17,656	9,711	7,062
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE III SEPTEMBER 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
15 September 2021	23,541	20,010	17,656	9,711	7,062
16 September 2021	23,555	20,022	17,666	9,716	7,067
17 September 2021	23,469	19,949	17,602	9,681	7,041
18 September 2021	22,971	19,525	17,228	9,476	6,891
20 September 2021	22,971	19,525	17,228	9,476	6,891
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE IV SEPTEMBER 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
21 September 2021	22,714	19,307	17,036	9,370	6,814
22 September 2021	22,871	19,440	17,153	9,434	6,861
23 September 2021	22,814	19,392	17,111	9,411	6,844
24 September 2021	22,828	19,404	17,121	9,417	6,848
27 September 2021	23,270	19,780	17,453	9,599	6,981
28 September 2021	23,412	19,900	17,559	9,657	7,024
29 September 2021	23,327	19,828	17,495	9,622	6,998
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

Redaksi:

Pembina:

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Pengarah:

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

Penanggung Jawab:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

Penyunting dan Redaksi:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

Penyusun/Penulis:

Ramli, M. Reza Fahlevi

Alamat Redaksi:

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Jl. MT. Haryono Samarinda 75125

Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382

Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/#>